

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1. Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak antara $0^{\circ} 53' - 01^{\circ} 41'$ Lintang Selatan dan antara $103^{\circ} 23' - 104^{\circ} 21'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 5.009,82 Km² dengan 13 Kecamatan.

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Banyaknya Wilayah Administrasi
Menurut Kecamatan

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area
Tungkal Ulu	Pelabuhan Dagan	345.69
Merlung	Merlung	311.65
Batang Asam	Dusun Kebun	1.042.37
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	342.89
Renah Mendaluh	Lubuk Kambing	473.72
Muara Papalik	Rantau Badak	336.38
Pengabuan	Teluk Nilau	440.13
Senyerang	Senyerang	426.63
Tungkal Ilir	Kuala Tungkal	100.31
Bram itam	Bram Itam Kiri	312.66
Seberang Kota	Tungkal V	121.29
Betara	Mekar Jaya	570.21
Kuala Betara	Betara Kiri	185.89
Tanjung Jabung Barat		5 .009.82

Sumber: Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2020/2021

Tanjung Jabung Barat adalah salah satu Kabupaten dari Provinsi Jambi yang terletak dibagian barat Provinsi Jambi. Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2010 sebanyak 278.741 jiwa sedangkan tahun

2020 jumlah penduduk sebanyak 317.498 jiwa. Selama kurun waktu 2010-2020 terjadi pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun sebesar 1,37 %. Dilihat dari segi kepadatan penduduk tahun 2020, maka kepadatan penduduk 63/Km².

4.1.2 Batas Administrasi

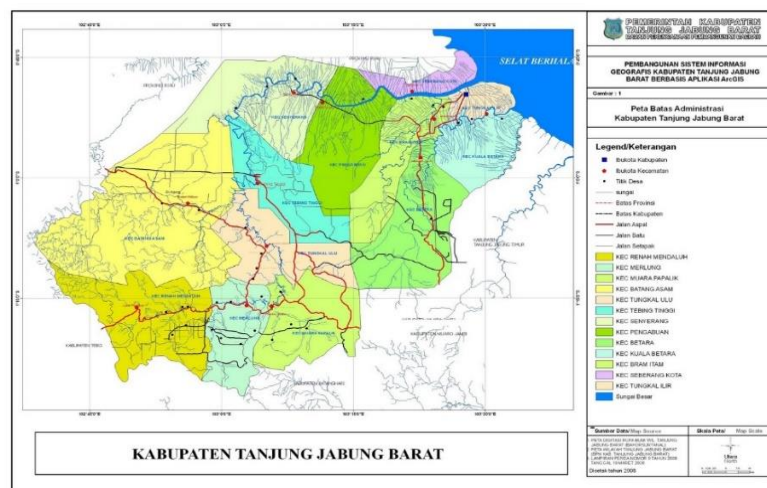
Sesuai dengan UU RI No. 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur yang sebelumnya merupakan Kabupaten Tanjung Jabung maka wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tersisa memiliki perbatasan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Batas Administrasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Arah	Batas Wilayah Administrasi
Utara	Provinsi Riau
Selatan	Kabupaten Batanghari
Barat	Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo
Timur	Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sumber: *Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2020/2021*

Berikut Peta Administrasi Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Barat:



Sumber : *Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2020/2021*

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Barat

4.1.3 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020 berjumlah 317.498 jiwa yang tersebar sebanyak 13 kecamatan. Dari 13 kecamatan, kecamatan Tungkal Ilir yang mempunyai kepadatan penduduk terbesar yaitu 72.925 jiwa dan yang terendah berada di kecamatan Seberang Kota dengan jumlah penduduk 8.824 ribu.

Tabel 4.3 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020

No	Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019-2020
		(Jiwa)	(%)
1	2	3	4
1.	Tungkal Ulu	14.520	1,44
2.	Merlung	16.196	0,57
3.	Batang Asam	32.423	3,18
4.	Tebing Tinggi	36.228	0,60
5.	Renah Mendaluh	15,166	2,55
6.	Muara Papalik	10,831	0,50
7.	Pengabuan	25.514	0,87
8.	Senyerang	24.249	0,85
9.	Tungkal Ilir	72.795	0,93
10.	Bram itam	18.345	2,22
11	Seberang Kota	8.824	0,73
12	Betara	29.180	2,03
13	Kuala Betara	54.921	2,46
Tanjung Jabung Barat		317.498	1,37

Sumber: Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2020/2021

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Perkecamatan

No	Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
1	Tungkal Ulu	4,57	42
2	Merlung	5,10	52
3	Batang Asam	10,21	31
4	Tebing Tinggi	11,41	106
5	Renah Mendaluh	4,78	32
6	Muara Papalik	3,41	32
7	Pengabuan	8,04	58
8	Senyerang	7,64	57
9	Tungkal Ilir	22,93	726
10	Bram Itam	5,78	59
11	Seberang Kota	2,78	73
12	Betara	9,19	51
13	Kuala Betara	4,17	71
Tanjung Jabung Barat		100,00	63

Sumber: Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Tungkal Ilir dengan jumlah penduduk mencapai 72.795 jiwa dari 317.498 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk kepadatan penduduk terbanyak ialah kecamatan Tungkal Ilir dengan jumlah kepadatan penduduk 726 jiwa per Km².

4.1.4 Kondisi Umum Sistem Transportasi

a. Angkutan Jalan

Angkutan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di provinsi lainnya di Indonesia. Seperti halnya jalur darat yang menjadi penghubung antar kabupaten/kota.

Pembangunan jalan raya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai akhir tahun 2020 telah mencapai 1576,89 Km, jalan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah sepanjang 1265,20 Km.

b. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus

ditingkatkan dan di perluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas Pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan. Secara umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan titik simpul wilayah pelayanan transportasi air yaitu

- Pelabuhan Roro yang merupakan titik simpul dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat menuju Pulau Dabo dan Batam.
- Jaringan LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu, Dermaga UPTD LLASDP Kuala Tungkal.



Sumber :Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.2 Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.3 Pelabuhan UPTD LLASDP

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau Dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk khususnya kapal yang beroperasi di Dermaga UPTD LLASDP Kuala Tugkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang mengangkut penumpang dan barang dengan trayek antar kabupaten, antar provinsi dan antar dalam kabupaten provinsi dengan jumlah kapal yang beroperasi. Berikut ini adalah beberapa data karakteristik kapal yang beroperasi di Dermaga LLASDP, dapat dilihat pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Data Karakteristik Kapal yang Beroperasi di Dermaga UPTD LLASDP

NO	NAMA KAPAL	LOA	BEAM	DRAFT	GT	KAPASITAS (ORANG)	TRAYEK/ RUTE
1	SB.KARYA BUDI	8,7	0,6	0,6	3	60	KTL-GUNTUNG
2	SB.PUTRA SINDO	9	0,6	0,6	3	70	KTL-TEMBILAHAN
3	SB.DOA IBU	7,6	0,6	0,6	2	25	KTL-KAMPUNG LAUT
4	SB.USAHA FAMILI	9,3	0,7	0,7	2	20	KTL-KUALA ENOK
5	SB.PUTRA SINDO EXP	12	0,6	0,6	2	60	KTL-TEMBILAHAN
6	SB.MANJA INDAH	7	0,5	0,5	1	20	KTL-KUALA KERANG
7	SB.AISYAH	7	0,6	0,5	1	25	KTL-KUALA PANGKAL DURI
8	SB.YUSRIFA	10,7	0,8	0,8	3	50	KTL-TANJUNG BALAI
9	SB.PADAIDIK	7,8	0,6	0,6	2	25	KTL-PENGALIHAN
10	SB.TARI EXP	7,3	0,6	0,6	2	25	KTL-PEMBENAAN
11	SB.MANDALA	6,9	0,6	0,6	1	15	KTL-PEMBENAAN
12	SB.DIFA EXSPRES	8,8	0,7	0,7	2	30	KTL-PULAU KIJANG
13	SB.CHINDOVANIK	9,6	0,8	0,8	2	25	KTL-KAMPUNG LAUT
14	SB.MESTIKA PUTRI	8	0,6	0,6	2	20	KTL-SABAK
15	SB.HAIKAL	8,5	0,8	0,8	1	15	KTL-PULAU KIJANG
16	SB.POLE WALI	9	0,6	0,6	3	25	KTL-SUNGAI BULUH
17	SB.PAYUNG	10,8	0,7	0,7	3	65	KTL-TEMBILAHAN
18	SB.BINTANG TIMUR	10,1	0,7	0,6	3	60	KTL-TEMBILAHAN
19	SB.KURNIA II	8,7	0,6	1,5	16	80	KTL-BATAM
20	SB.SUN RICH0	9	0,6	1,2	15	80	KTL-BATAM

Sumber : Dinas perhubungan Kabupaten Tanjung jabung Barat

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 20 (dua puluh) kapal yang beroperasi di dermaga LLASDP, dari kelima kapal tersebut kapal dengan GT terbesar adalah SB. Kurnia yaitu GT 16 sedangkan kapal dengan GT terkecil adalah SB. Mandala yaitu GT 1. Setiap kapal yang beroperasi memiliki batas kapasitas atau daya tampung maksimal beban yang dapat diangkut dari kapal tersebut, dapat dilihat pada Gambar 4.4 :



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.4 Kapal yang Beroperasi di Dermaga UPTD LLASDP

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau Dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Dermaga UPTD LLASDP yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Faktor-faktor tersebut, antara lain :

4.3.1 Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung barat, alur pelayaran merupakan jalur yang berpeluang meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya.

Pelabuhan Sungai UPTD LLASDP memiliki empat dermaga yaitu Dermaga UPTD LLASDP, Dermaga Ampera, Dermaga Kwatik dan

Dermaga Tangga Raja Ulu yang melayani 28 trayek angkutan sungai ke berbagai kecamatan di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat dan trayek antar provinsi.

Lintasan kapal – kapal yang beroperasi di dermaga sungai sebagai berikut :

- a. Lintasan Angkutan Sungai Antar Provinsi ,
- b. Lintasan Angkutan Sungai Antar Kabupaten,
- c. Lintasan Angkutan Sungai Antar Dalam Kabupaten (Antar Desa)

Adapun Lintasan- lintasan angkutan sungai yang ada di UPTD Pelabuhan LLASDP dapat dilihat pada Tabel berikut :

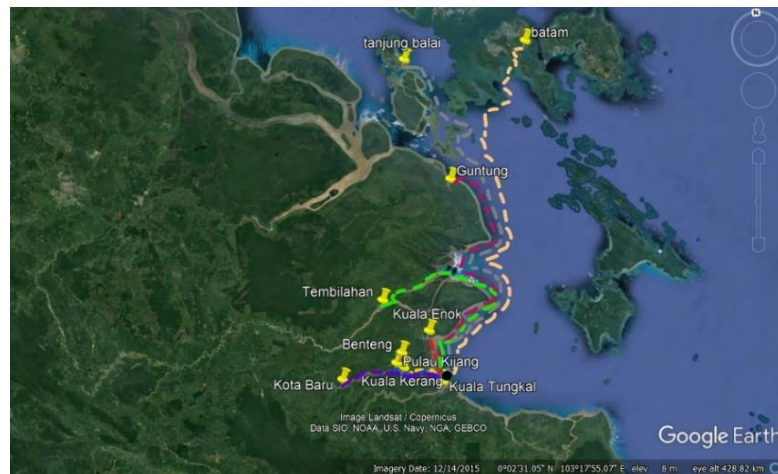
- a. Lintasan Angkutan Sungai Antar Provinsi

Tabel 4.6 Lintasan, Jarak dan Waktu Tempuh
Antar Provinsi

No	Lintasan	Jarak (km)	Waktu tempuh (jam)
1	Kuala Tungkal – Guntung	87	5
2	Kuala Tungkal – Tembilahan	98	5,5
3	Kuala Tungkal – Ka.Enok	47	2,5
4	Kuala Tungkal – Pulau Kijang	53	3
5	Kuala Tungkal – Kota Baru	63	3,5
6	Kuala Tungkal – Benteng	52	3
7	Kuala Tungkal – Kuala Kerang	60	3,2
8	Kuala Tungkal – Tanjung balai	115	8
9	Kuala Tungkal – Batam	115	8

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi,2021

Berikut adalah gambar peta Lintasan Angkutan Sungai antar provinsi di UPTD Pelabuhan LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.5 Peta Lintasan Angkutan Sungai Antar Provinsi

b. Lintasan Angkutan Sungai Antar Kabupaten

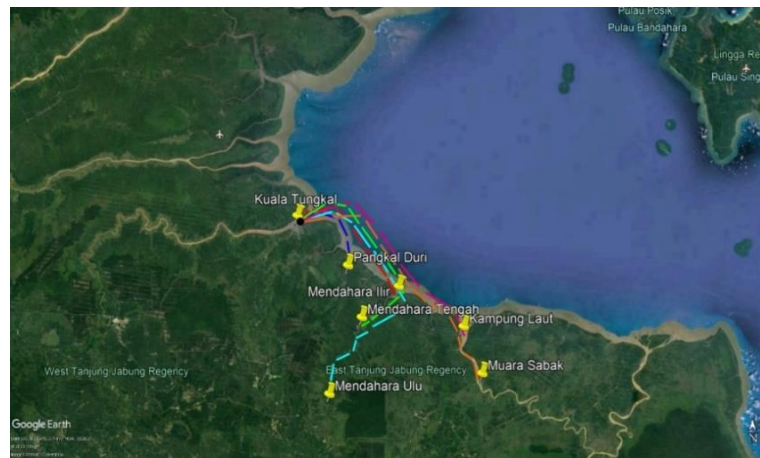
Tabel 4.7 Lintasan, Jarak dan Waktu

Tempuh Antar Kabupaten

No	Lintasan	Jarak (km)	Waktu tempuh (jam)
1	Kuala Tungkal - Kampung Laut	50	3
2	Kuala Tungkal – Muara Sabak	52	2,8
3	Kuala Tungkal - Mendahara Ilir	42	2,5
4	Kuala Tungkal - Mendahara Tengah	44	2,7
5	Kuala Tungkal - Mendahara Ulu	45	2,7

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Berikut adalah gambar peta Lintasan Angkutan Sungai antar Kabupaten di UPTD Pelabuhan LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.6 Peta Lintasan Angkutan Sungai Antar Kabupaten

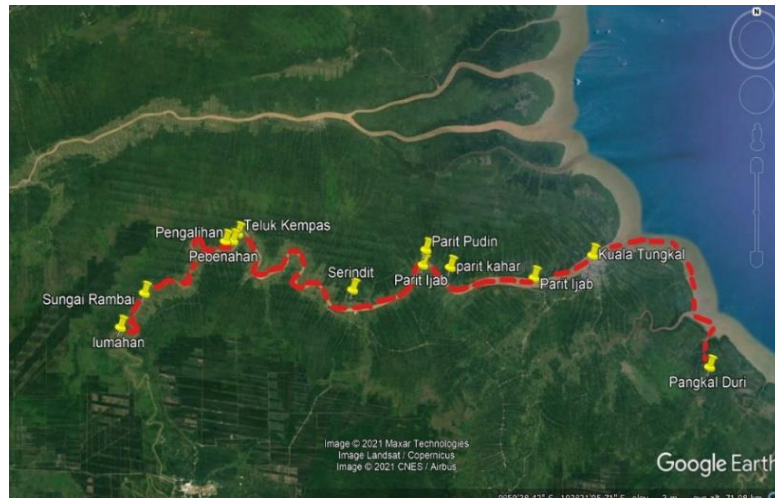
c. Lintasan Angkutan Sungai Antar Dalam Kabupaten (Antar Desa)

Tabel 4.8 Lintasan, Jarak dan Waktu Tempuh Dalam Kabupaten
(Antar Desa)

No	Trayek	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Jam)
1	Kuala Tungkal – Pangkal Duri	51	2,8
2	Kuala Tungkal – Teluk Kempas	44	2,5
3	Kuala Tungkal – Serindit	27	1,5
4	Kuala Tungkal – S. Rambai	68	3,5
5	Kuala Tungkal – Pebenahan	47	2,5
6	Kuala Tungkal – Senyerang	74	4
7	Kuala Tungkal – Parit pudin	32	1,7
8	Kuala Tungkal – Lumahan	70	3,5
9	Kuala Tungkal – Parit Kahar	28	1,5
10	Kuala Tungkal – Parit ijab	27	1,5
11	Kuala Tungkal – Pengalihan	47	2,5

Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Berikut adalah gambar peta Lintasan Angkutan Sungai antar Dalam Kabupaten (Antar Desa) di UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.7 Peta Lintasan Angkutan Sungai Dalam Kabupaten

4.3.2. Dermaga Penyeberangan

UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai 4 (empat) unit dermaga. Adapun dermaga-dermaga yang terdapat di Pelabuhan UPTD LLASDP tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

a. Dermaga UPTD LLASDP

Dermaga UPTD LLASDP merupakan salah satu dermaga Dinas Perhubungan Tanjung Jabung Barat dengan aktifitasnya sebagai tempat naik turun penumpang dan barang serta sebagai tempat pendistribusian barang dengan trayek antar kabupaten antar provinsi, antar kabupaten dan antar dalam kabupaten (antar desa).



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4. 8 Dermaga UPTD LLASDP

Berikut adalah karakteristik dermaga UPTD LLASDP di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tabel 4.9 Karakteristik Dermaga UPTD LLASDP

Dermaga	Dermaga			Trestel			Konstruksi	Kondisi
	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)		
Tetap	74,1 m	10,27 m	761 m ²	14,1 m	6,1 m	86 m ²	Beton	Baik
Tidak Tetap	11,35 m	5,24 m	59,5 m ²	8,1 m	2,26 m	18,3 m ²	Baja	Baik

Sumber : Hasil Survei, 2021

b. Dermaga Ampera

Dermaga Ampera merupakan salah satu dermaga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan tempat kegiatan bongkar muat dan naik turun penumpang



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.9 Dermaga Ampera

Dermaga Ampera di Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki karakteristik sebagai berikut :

Tabel 4.10 Karakteristik Dermaga Ampera

Nama Dermaga	Dermaga			Trestle			Kontruksi	Kondisi
	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)		
Ampera	12	4,6	57,46	32	3,9	124,8	Kayu	Cukup Baik

Sumber : Hasil Survei, 2021

c. Dermaga Pasar Kuatik

Dermaga Pasar Kuatik merupakan salah satu dermaga yang membantu Dinas Perhubungan dalam kegiatan turun naik penumpang dan barang, kedatangan dan keberangkatan kapal.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.10 Dermaga Kuatik

Berikut adalah karakteristik Dermaga Kuatik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat:

Tabel 4.11 Karakteristik Dermaga Kuatik

Nama Dermaga	Dermaga			Trestle			Kontruksi	Kondisi
	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)		
Pasar Kuatik	8,7	6	51,46	20	3,8	76,5	kayu	Cukup Baik

Sumber: Hasil Survei, 2021

d. Dermaga Tangga Raja Ulu

Dermaga Tangga Raja Ulu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan tempat bongkar muat barang yang di ekspor maupun impor baik dalam kabupaten dan luar kabupaten itu sendiri.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4. 11 Dermaga Tangga Raja Ulu

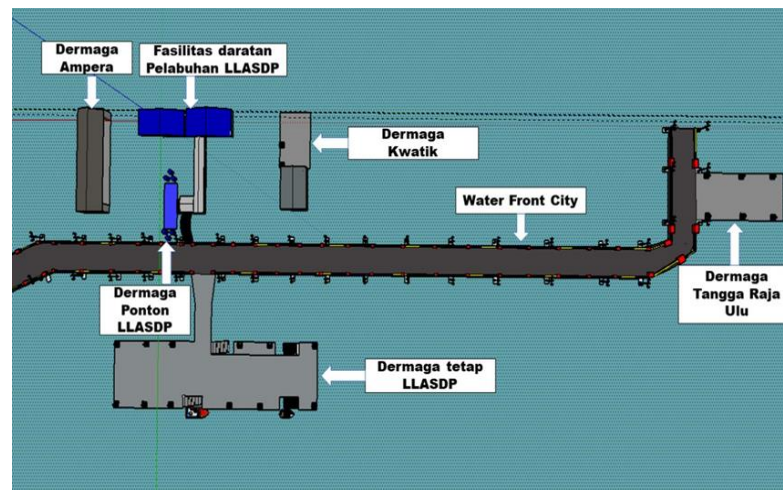
Berikut adalah karakteristik Dermaga Tangga Raja Ulu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat:

Tabel 4.12 Karakteristik Dermaga Tangga Raja Ulu

Nama Dermaga	Dermaga			Trestle			Kontruksi	Kondisi
	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)		
Tangga Raja Ulu	32	10	316	31	10	305	Beton	Baik

Sumber: Hasil Survei, 2021

Adapun untuk layout dermaga UPTD LLASDP adalah sebagai berikut:






Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.12 Layout Pelabuhan UPTD LLASDP

Berikut adalah Tabel Karakteristik Fasilitas Daratan dan Perairan di Dermaga UPTD LLASDP:





Tabel 4.13 Karakteristik Fasilitas Daratan Dermaga UPTD LLASDP

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas (M ²)	Foto	Keterangan
		P	L			
1	Loket	8,07	4,18	33,7		Baik
2	Ruang Tunggu	9	7	63		Baik
3	Toilet	4,20	1,96	8,2		Sangat kotor dan tidak terawat


Tabel 4.13 Lanjutan

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas (M ²)	Foto	Keterangan
		P	L			
4	Ruang Genset	5,20	5,25	27,3		Baik
5	Kantor	7,6	8,2	62,32		Baik
6	RUANG RAPAT	4,4	4,2	18,48		Baik
7	Lapangan Parkir	32	23	736		Baik

Tabel 4.13 Lanjutan

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas (M ²)	Foto	Keterangan
		P	L			
8	Warung - Warung	52	3,80	197,6		Baik, tidak terawat
9	Papan Informasi Kapal	16	8	128		Baik, tidak terawat
10	Mushola	4	4	16	 	Baik

Tabel 4.13 Lanjutan

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas (M ²)	Foto	Keterangan
		P	L			
11	Pos Retribusi	3,15	2,15	6,7		Baik

Sumber: Hasil Survei, 2021

Tabel 4.14 Karakteristik Fasilitas Perairan Dermaga UPTD LLASDP

Jenis	Fasilitas Sisi Perairan				
	Kondisi	Unit	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
Dermaga Ponton	Baik	1 bh	11,35 m	5,24 m	59,5m ²
Dermaga Tetap	Baik	1 bh	74,1 m	10,27m	761 m ²
Trestel Dermaga Ponton	Baik	1 bh	8,1 m	2,26 m	18,3 m ²
Trestel Dermaga Tetap	Baik	1 bh	14,1 m	6,1 m	86 m ²
Bolder	Baik	10 bh	m	m	m ²
Fender	Baik	18 bh	m	m	m ²

Sumber : Hasil Survei, 2021



Sumber: Hasil Survei, 2021

Gambar 4.13 Dermaga Tipe Tetap



Sumber: Hasil Survei,2021

Gambar 4.14 Dermaga Tidak Tetap

1. Trestle

Trestle merupakan jalan/akses dari daratan menuju ke dermaga. Terdapat 2 trestle, yaitu Trestle Dermaga Tipe Tetap dan Trestle dermaga Tipe Ponton.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.15 Trestle Dermaga Tetap



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.16 Trestle Dermaga Tidak Tetap

2. Bolder

Bolder berfungsi sebagai tempat untuk tambat kapal yang akan bersandar ke dermaga.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.17 Bolder Dermaga UPTD LLASDP

3. Fender

Fender berfungsi sebagai peredam gesekan antara kapal dengan dermaga pada saat kapal sandar.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.18 Fender Dermaga UPTD LLASDP

4.4 Instansi Pembina Transportasi

Pembina angkutan di Dermaga UPTD LLASDP terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator di UPTD LLASDP adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi. Sedangkan yang menjadi pihak operator Dermaga UPTD LLASDP adalah UPTD Pelabuhan dan Penyeberangan Dermaga UPTD LLASDP dan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

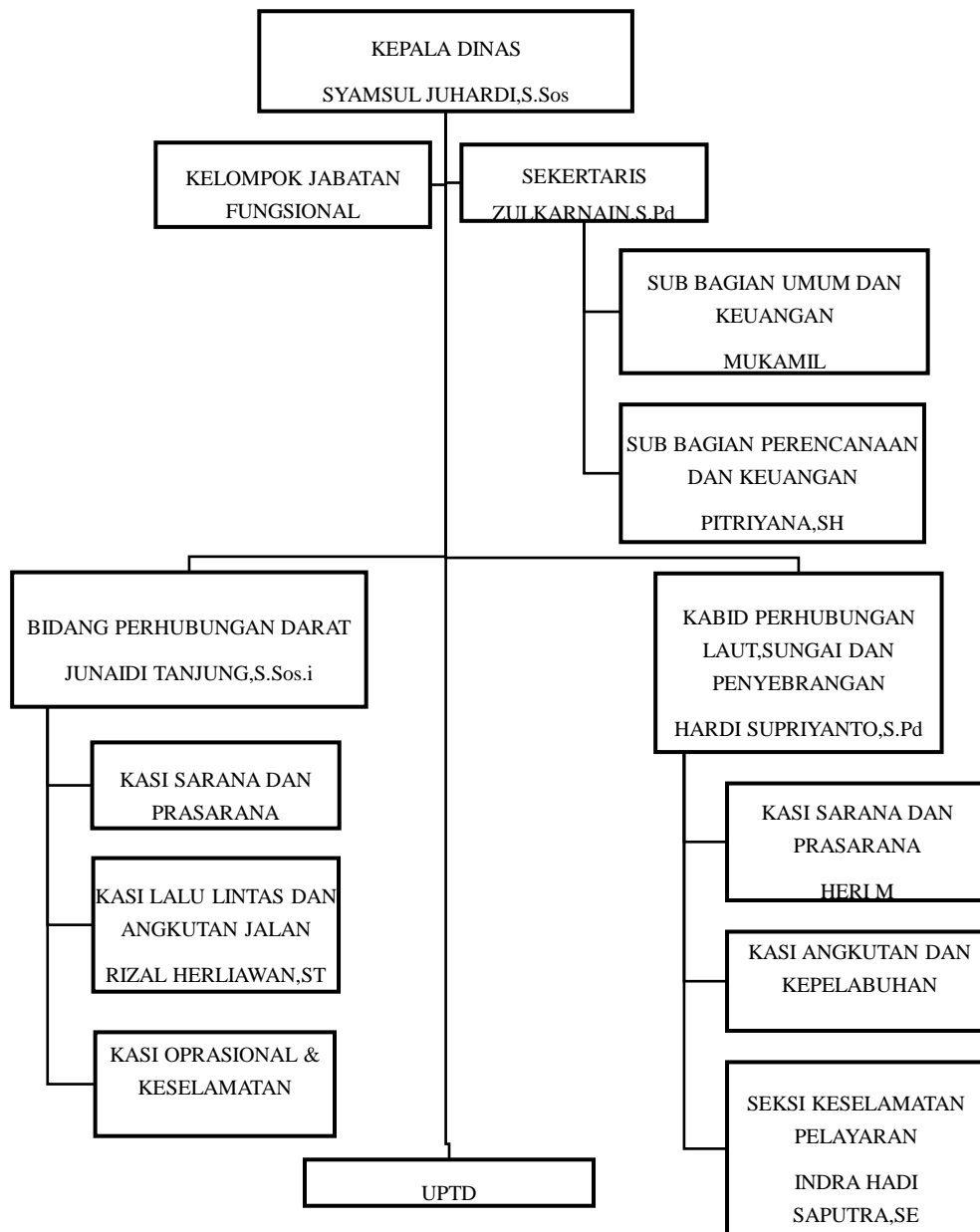
4.4.1 Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai wilayah kerja 5.009,82 Km², Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di Jalan Lintas Kuala Tungkal, Pembengis, Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi 36514. Dalam pelaksanaannya Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dipimpin oleh seorang kepala dinas dan terbagi menjadi 3 bidang transportasi yaitu Bidang LLAJ (Lalu Lintas Angkutan Jalan), Bidang LLALU (Lalu Lintas Angkutan Laut dan Udara), Bidang LLASP (Lalu

Lintas Angkutan Sungai dan Penyeberangan). Untuk angkutan Sungai dan penyeberangan di kelola oleh bidang LLASP.

1. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Dinas Kabupaten Tanjung Jabung, dapat dilihat pada Gambar 4.10 :



Gambar 4.19 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2. Tugas dan Wewenang

- a. Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan kebijakan Bupati dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bagian Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perhubungan.
- c. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program.
- d. Bidang perhubungan darat memiliki tugas merumuskan kebijakan, melaksanakan kebijakan, menyusun norma, standar, dan prosedur, bimbingan teknis dan supervise, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, system lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan transportasi di bidang perhubungan darat.
- e. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, kebijakan teknis, menyusun rekomendasi, persyaratan, penetapan lokasi, pengadaan, pemeliharaan, pemasangan perlengkapan jalan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan darat.
- f. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, penetapan kawasan, rencana induk jaringan LLAJ, jaringan trayek, jaringan lintas, pemberian rekomendasi, fasilitasi penyediaan angkutan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup lalu lintas dan angkutan jalan.
- g. Seksi Operasi dan Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pembinaan, pengawasan, pengendalian,

- pencegahan, pengujian, rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup operasi dan keselamatan.
- h. Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar dan prosedur, pembinaan, pengawasan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan.
 - i. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, melaksanakan pemeriksaan, pelaporan, koordinasi, pemeliharaan, pengawasan, pemberian rekomendasi pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan laut sungai dan penyeberangan.
 - j. Seksi Angkutan dan Kepelabuhan Seksi Angkutan dan Kepelabuhan mempunyai tugas merekomendasikan izin usaha, izin trayek, izin pembangunan dan pengoperasian, izin pengembangan dan pengerukan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup angkutan dan kepelabuhan.
 - k. Seksi Keselamatan Pelayaran Seksi Keselamatan Pelayaran mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, memberikan rekomendasi lintas penyeberangan, pengoperasian kapal, pengamanan, penertiban, penegakan hukum, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup keselamatan pelayaran.

4.5 Produktifitas Angkutan

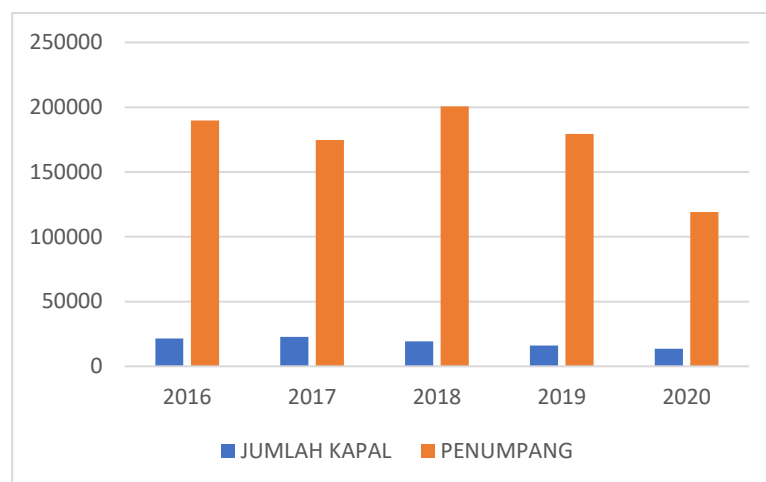
4.5.1 Produktifitas 5 (lima) tahun terakhir

Berikut adalah tabel produktifitas Dermaga UPTD LLASDP berdasarkan 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.11 :

Tabel 4.15 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun di Dermaga
UPTD LLASDP Kuala Tungkal

NO	TAHUN	JUMLAH KAPAL	PENUMPANG
1	2016	21468	189646
2	2017	22779	174557
3	2018	19188	200679
4	2019	16088	179402
5	2020	13528	118969

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021



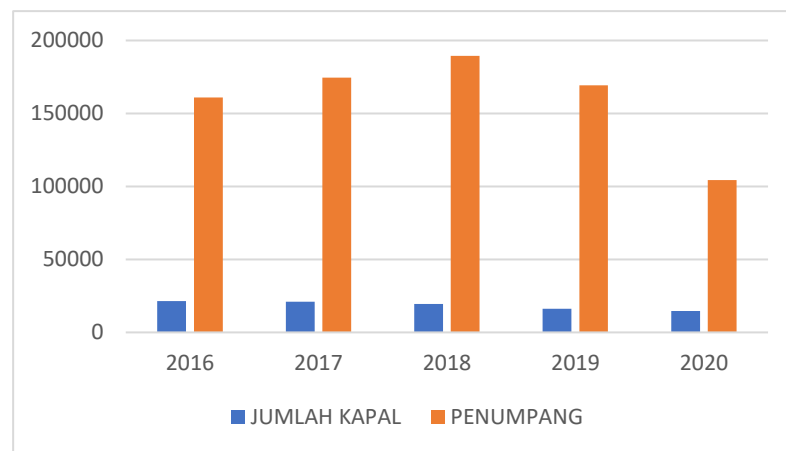
Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021

Gambar 4.20 Grafik Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun di Dermaga
UPTD LLASDP Kuala Tungkal

Tabel 4.16 Data Produktivitas Kedatangan 5 Tahun di Dermaga
UPTD LLASDP Kuala Tungkal

NO	TAHUN	JUMLAH KAPAL	PENUMPANG
1	2016	21538	160970
2	2017	20938	174557
3	2018	19541	189375
4	2019	16135	169292
5	2020	14619	104402

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021

Gambar 4.21 Grafik Produktivitas Kedatangan 5 Tahun di Dermaga UPTD LLASDP Kuala Tungkal

4.5.2 Produktivitas Berdasarkan Hasil Survei 15 (lima belas) hari

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survei kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Dermaga LLASDP selama 15 hari yang dimulai pada tanggal 16 Maret 2021 – 30 Maret 2021. Berikut data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil survei di Dermaga LLASDP, dapat dilihat pada Tabel 4.11:

Tabel 4.17 Data Produktivitas Penumpang Selama 15 Hari di Dermaga UPTD LLASDP Kuala Tungkal

NO	Hari/Tanggal	Produktivitas Kapal		Produktivitas Penumpang	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1	Selasa,16 Maret 2021	18	17	255	275
2	Rabu,17 Maret 2021	17	17	208	220
3	Kamis,18 Maret 2021	18	17	277	194
4	Jumat,19 Maret 2021	16	16	198	168
5	Sabtu,20 Maret 2021	16	17	217	223
6	Minggu,21 Maret 2021	16	16	218	209
7	Senin,22 Maret 2021	17	17	216	198
8	Selasa,23 Maret 2021	18	17	256	189
9	Rabu,24 Maret 2021	17	18	223	201
10	Kamis,25 Maret 2021	18	16	255	226
11	Jumat,26 Maret 2021	16	16	217	184
12	Sabtu,27 Maret 2021	17	18	236	226
13	Minggu,28 Maret 2021	17	16	235	185
14	Senin,29 Maret 2021	16	16	158	160
15	Selasa,30 Maret 2021	18	18	192	174
	Total	255	252	3331	3032
	Rata-Rata	15	17	222	202

Sumber : Hasil Survei, 2021